

ABSTRAK

Veronika Fitriani

Penerapan Rendam Kaki Air Garam untuk Mengatasi Perfusi Perifer Tidak Efektif pada Pasien Hipertensi di Panti Werdha Harapan Ibu Semarang

X + 180 Hal + 2 Tabel + 1 Gambar + 14 Lampiran

Latar Belakang: Hipertensi adalah kondisi tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Terapi rendam kaki air garam merupakan metode nonfarmakologis yang membantu melancarkan peredaran darah, meredakan bengkak (edema), meningkatkan relaksasi otot, dan menurunkan tekanan darah. Terapi ini menghasilkan energi kalor yang bersifat melancarkan peredaran darah dan merangsang saraf kaki untuk mengaktifkan saraf parasimpatis, sehingga dapat meningkatkan perfusi perifer. Perfusi perifer yang tidak efektif menyebabkan penurunan sirkulasi pada level kapiler yang dapat mengganggu metabolisme tubuh. Oleh karena itu terapi ini efektif mengatasi perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat penerapan rendam kaki air garam untuk mengatasi perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi di Panti Werdha Harapan Ibu Semarang.

Metode Penelitian: Metode studi kasus dengan pendekatan penelitian adalah metode deskriptif dalam bentuk pre-post test. Jenis penelitian ini menggunakan asuhan. Keperawatan dalam penerapan rendam kaki air garam untuk mengatasi perfusi perifer tidak efektif pada penderita hipertensi. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 2 pasien di Panti Wedha Harapan Ibu Semarang. Penyajian data pada studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil: Setelah diberikan penerapan rendam kaki air garam selama 3 kali dalam waktu 3 hari berturut-turut terjadi penurunan pada responden I memiliki nilai ABI bagian kanan 0.78 *periphera arteri disense* (PAD ringan) menjadi 0.91 (*borderline / equivocal*) dan bagian kiri 0.78 *periphera arteri disense* (PAD ringan) menjadi 0.92 (*borderline / equivocal*). Sedangkan pada responden II memiliki nilai ABI bagian kanan 0.85 *periphera arteri disense* (PAD ringan) menjadi 0.92 (*borderline / equivocal*) dan bagian kiri 0.86 *periphera arteri disense* (PAD ringan) menjadi 0.93 (*borderline / equivocal*).

Kesimpulan: Ada pengaruh rendam kaki air garam untuk mengatasi perfusi perifer tidak efektif pada pasien hipertensi di Panti Werdha Harapan Ibu Semarang

Kata Kunci: Pasien Hipertensi, Perfusi Perifer Tidak Efektif, Rendam Kaki Air Garam

Daftar Pustaka: 43 (2019-2024)

ABSTRACT

Veronika Fitriani

Implementation of Salt Water Foot Soaks to Address Ineffective Peripheral Perfusion in Hypertensive Patients at Harapan Ibu Nursing Home in Semarang

X + 180 Pages + 2 Tables + 1 Figure + 14 Appendices

Background: Hypertension is a condition where blood pressure is $\geq 140/90$ mmHg. Foot soaking in salt water is a non-pharmacological method that helps improve blood circulation, reduce swelling (edema), enhance muscle relaxation, and lower blood pressure. This therapy generates thermal energy that improves circulation and stimulates the nerves in the feet to activate the parasympathetic nervous system, thereby increasing peripheral perfusion. Ineffective peripheral perfusion leads to decreased capillary-level circulation, which can disrupt the body's metabolism. Therefore, this therapy is effective in addressing ineffective peripheral perfusion in patients with hypertension. The aim of this study is to determine the benefits of salt water foot soaking in addressing ineffective peripheral perfusion in hypertensive patients at Panti Werdha Harapan Ibu Semarang.

Research Methods: The case study method with a research approach used in this study is a descriptive method in the form of a pre-post test. This type of research applies nursing care in the implementation of salt water foot soaking to address ineffective peripheral perfusion in patients with hypertension. The study involved a sample of 2 patients at Panti Werdha Harapan Ibu Semarang. The data in this case study are presented in the form of tables and narrative descriptions.

Results: After administering salt water foot soaking therapy three times over three consecutive days, a decrease in symptoms was observed. In Respondent I, the ABI (Ankle-Brachial Index) value on the right side improved from 0.78 (mild peripheral arterial disease) to 0.91 (borderline/equivocal), and on the left side from 0.78 (mild PAD) to 0.92 (borderline/equivocal). In Respondent II, the ABI value on the right side improved from 0.85 (mild PAD) to 0.92 (borderline / equivocal), and on the left side from 0.86 (mild PAD) to 0.93 (borderline / equivocal).

Conclusion: Salt water foot soaks are effective in addressing ineffective peripheral perfusion in hypertensive patients at Harapan Ibu Nursing Home in Semarang.

Keywords: Hypertensive Patients, Ineffective Peripheral Perfusion, Salt Water Foot Soaking

Bibliography: 43 (2019-2024)

